



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 70/PUU-XX/2022**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2022  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR  
16 TAHUN 2004 TENTANG KEJAKSAAN REPUBLIK  
INDONESIA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI PEMOHON  
(V)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 18 OKTOBER 2022**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 70/PUU-XX/2022**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Irnensif
2. Zulhadi Savitri Noor
3. Wilmar Ambarita
4. Renny Ariyanny
5. Indrayati Siagian

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi Pemohon (V)

**Selasa, 18 Oktober 2022, Pukul 11.46 – 12.21 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                          |           |
|--------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman           | (Ketua)   |
| 2) Aswanto               | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat         | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams      | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo             | (Anggota) |
| 6) Manahan M.P. Sitompul | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra            | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih     | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P Foekh | (Anggota) |

**Yunita Rhamadani**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Irnensif
2. Zulhadi Savitri Noor
3. Wilmar Ambarita
4. Renny Ariyanny
5. Indrayati Siagian

### **B. Kuasa Hukum Pemohon:**

Viktor Santoso Tandiasa

### **C. Saksi Pemohon:**

1. Mangatur Hutaaruk
2. Sanin
3. Tugus Utoto

### **D. Pemerintah:**

- |                                |                          |
|--------------------------------|--------------------------|
| 1. Liestiarini Wulandari       | (Kemenkumham)            |
| 2. Purwoko                     | (Kemenkumham)            |
| 3. Surdiyanto                  | (Kemenkumham)            |
| 4. Tio Serepina Siahaan        | (Kementerian Keuangan)   |
| 5. Didik Kusnaini              | (Kementerian Keuangan)   |
| 6. Obor P. Hariara             | (Kementerian Keuangan)   |
| 7. Usman Amirullah             | (Kementerian Keuangan)   |
| 8. Dhian Fajar Suryawan        | (Kementerian Keuangan)   |
| 9. Amaluddin Zainal Junaid     | (Kementerian Keuangan)   |
| 10. Sutrisno Wibowo            | (Kementerian PAN dan RB) |
| 11. Tri Aji Irawan             | (Kementerian PAN dan RB) |
| 12. Feri Wibisono              | (Kejaksaan Agung)        |
| 13. I Made Suarnawan           | (Kejaksaan Agung)        |
| 14. M. Teguh Darmawan          | (Kejaksaan Agung)        |
| 15. Bambang Prisantoso         | (Kejaksaan Agung)        |
| 16. Setyo Pranoto              | (Kejaksaan Agung)        |
| 17. M. Teguh Darmawan          | (Kejaksaan Agung)        |
| 18. Bambang Prisantoso         | (Kejaksaan Agung)        |
| 19. Setyo Pranoto              | (Kejaksaan Agung)        |
| 20. Ervarin Iswindyarti        | (Kejaksaan Agung)        |
| 21. Yanti Widya                | (Kejaksaan Agung)        |
| 22. Prautani Wira Swasudala    | (Kejaksaan Agung)        |
| 23. Bonifacius Raya Napitupulu | (Kejaksaan Agung)        |
| 24. Joni Wijaya                | (Kejaksaan Agung)        |

25. Mario Firman Mangapul

(Kejaksaan Agung)

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.46 WIB**

**1. KETUA: ANWAR USMAN [00:00]**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Sebelum sidang kita lanjutkan, terlebih dahulu Majelis menyampaikan permohonan maaf karena sidang ini terpaksa ditunda untuk beberapa saat karena Majelis harus menyelesaikan RPH (Rapat Permusyawaratan Hakim) yang tentu saja terkait dengan perkara juga. Oleh karena itu, sekali lagi Majelis menyampaikan permohonan maaf.

Agenda persidangan untuk Perkara Nomor 70 Tahun 2022 pada siang ini adalah mendengar keterangan Saksi Pemohon. Ada tiga saksi yang dihadirkan, yaitu Pak Mangatur Hutauruk, Pak Sanin, dan Pak Tugas Utoto. Untuk dua saksi menurut laporan Pak Panitera, Pak Sanin dan Pak Tugas Utoto, ini dari kejaksaan, ya? Pemohon?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:25]**

Siap, Yang Mulia. Dari kejaksaan Pak Sanin dan Pak Utoto, Yang Mulia.

**3. KETUA: ANWAR USMAN [01:34]**

Ya, baik. Karena ini dari kejaksaan, Pemohon, ada juga yang dari pegawai kejaksaan, ya. Bisa didengar oleh Majelis, tapi nanti keterangannya, ya tentu diserahkan kepada Majelis. Ya, ya tetap diajukan, ya?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [01:57]**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**5. KETUA: ANWAR USMAN [01:58]**

Baik. Kalau begitu disumpah terlebih dahulu ya, ketiga-tiganya disumpah. Untuk Pak Mangatur mohon Yang Mulia Pak Manahan untuk memandu, kemudian untuk Pak Sanin dan Pak Tugas Utoto, mohon Yang Mulia Pak Wahid.

**6. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:18]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Kepada Saksi Mangatur Hutaaruk agar berdiri dan ada petugas sumpah berada di sebelah kiri dari Saksi. Ya, berdiri di sebelah kiri, kemudian tangan kiri berada di atas Al kitab ya dan tangan kanan dua jari ke atas. Dites dulu, apa bisa mendengar suara saya?

**7. SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH [02:51]**

Dengar, Pak.

**8. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:55]**

Baik. Ikuti lafal janji yang saya tuntunkan, ya. Kita mulai.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**9. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [03:06]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**10. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL [03:24]**

Terima kasih. Silakan duduk. Saya kembalikan kepada Yang Mulia Pak ketua.

**11. KETUA: ANWAR USMAN [03:30]**

Selanjutnya, Yang Mulia Pak Wahid.

**12. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [03:32]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua. Untuk Pak Sanin ya, kemudian Pak Tugas Utoto. Ya, sudah siap ya, tangannya lurus ke bawah. Juru sumpahnya, silakan. Ikuti lafal yang saya tuntukan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**13. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON: [04:04]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**14. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [04:21]**

Terima kasih. Silakan duduk kembali dan saya kembalikan kepada Yang Mulia Ketua.

**15. KETUA: ANWAR USMAN [04:27]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kita langsung dengan keterangan saksi Pak Mangatur Hutaauruk. Waktu sekitar 10 menit. Silakan, Pak Mangatur.

**16. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [04:44]**

Terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia, Pak. Saya nama Mangatur Hutaauruk, Pak, yang kebetulan mantan jaksa di Kejaksaan Sumatera Utara. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021, tanggal 31 Desember 2021, saya dipensiunkan 1 Februari 2022, Pak. Kebetulan tanggal lahir saya 5 Januari tahun 1962. Kalau menurut Keppres Nomor 16 Tahun 2004 Pasal 12 huruf c umur jaksa fungsional 62, Pak. Jadi dengan adanya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021, Pak, sangat merugikan bagi saya dan keluarga saya, Pak, di mana saya kebetulan kebetulan pernah mengadakan perikatan pinjaman ke pihak BRI pada tahun 2018 yang diperhitungkan umur saya 62, makanya pihak BRI berani mengasih pinjaman saya 5 tahun, Pak. Sedangkan pinjaman yang saya terima Rp350.000.000,00 itu Pak akan berakhir nanti bulan Desember tahun 2022, sedangkan saya sudah dipensiunkan 1 Februari 2022, Pak.

Tolonglah saya meminta kepada Majelis Yang Mulia agar pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 ini ditinjau, Pak, dikembalikan lagi, Pak, ke Keppres Nomor 16 Tahun 2024, Pak, umur jaksa pensiun 62, Pak. Di mana saya pribadi masih kerja sampai bulan April, Pak. Ada absen sampai ke Kejaksaan Agung karena SK pensiun saya dikasih tahu kantor baru tanggal April akhir, Pak. Jadi saya masih mengabsen terus sampai April, baru bulan 4 dikasih tahu sudah pensiun ada surat ini katanya, Pak. Jadi gaji sudah sempat saya terima sebanyak Rp87.939.480,00. Jadi datang ke kantor, Pak, dengan pensiunnya waktu itu terhitung Februari mesti dikembalikan Rp87.939.480,00, Pak. Itulah salah satu, Pak Hakim Yang Mulia, jadi untuk masukan untuk Bapak karena saya dengan berlakunya undang-undang ini kaget saya, Pak, belum pernah sosialisasi, Pak, benar saya, Pak.

**17. KETUA: ANWAR USMAN [08:14]**

Cukup?

**18. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [08:18]**

Harapan saya, Pak supaya keluarga saya (...)

**19. KETUA: ANWAR USMAN [08:19]**

Sudah tadi, sudah saya disampaikan, ya.

**20. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [08:20]**

Dikembalikan, Pak, ke Keppres Nomor 16 Tahun 2004 Pak, jaksa 62. Terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia.

**21. KETUA: ANWAR USMAN [08:38]**

Ya, baik. Terima kasih, Pak Mangatur. Lanjut ke Pak Sanin, silakan waktu sama paling lama 10 menit, silakan!

**22. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [08:54]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya, nama Sanin. Pada kesempatan ini saya jaksa fungsional tindak pidana khusus dengan pangkat jaksa utama muda pembina yang masih bekerja menjalankan tugas pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia dengan ini saya ingin memberikan keterangan bahwa pada usia saya memasuki 61 tahun, saya memang tidak terkena dampak terhadap penerapan Pasal 40A Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Kejaksaan. Karena undang-undang tersebut diundangkan saya sudah berusia 60 tahun, namun yang ingin saya sampaikan adalah tidak benar apabila terhadap jaksa fungsional yang telah berusia 60 tahun hingga 62 tahun dikatakan tidak produktif dalam melaksanakan tugas kejaksaan, dimana hingga saat ini saya masih aktif melaksanakan tugas jaksa sebagai termuat dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021.

Selain itu juga tidaklah benar apabila terhadap jaksa fungsional yang telah berusia 60 tahun sampai dengan 62 tahun digeneralisir bahwa penilaian kinerja atau prestasi kami semua pada tingkat sedang dan rendah masih banyak jaksa fungsional pada usia 60 tahun sampai dengan 62 tahun yang penilaian kinerjanya jaksa fungsional atau prestasi pada tingkat di atas sedang atau baik bahkan baik sekali. Demikian sebagai kesaksian saya, Yang Mulia.



**23. KETUA: ANWAR USMAN [10:50]**

Baik, terima kasih Pak Sanin. Sekarang Pak Tugas Utoto, terakhir silakan!

**24. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [10:58]**

Terima kasih. Saya, nama Tugas Utoto, mengabdikan diri di Kejaksaan sudah 33 tahun dengan berbagai macam jabatan dari Pulau Sumatera sampai ke Pulau Papua. Selama kurun waktu tersebut saya telah mendapatkan penghargaan atau satya lencana dari 3 presiden, satu, Abdurrahman Wahid, kedua, Susilo Bambang Yudhoyono, ketiga, Pak Joko Widodo. Selama kurun waktu itu saya habiskan 30 tahun menjabat sebagai pejabat struktural. Tiga tahun terakhir ini, saya sebagai jaksa fungsional di bidang tindak pidana umum. Untuk penanganan perkara sampai 3 tahun terakhir saya masih diberikan untuk P-16 atau penunjukan jaksa penuntut umum untuk melaksanakan penelitian berkas perkara dan penanganan perkara. Dari yang terakhir kemarin menerima SPDB dari bulan ... tanggal 5 Oktober, artinya baru kemarin. Jadi, kami mohon untuk kiranya kawan-kawan yang ... apa ... bernasib kurang baik ini bisa di ... apa ... putus seadil-adilnya. Demikian sementara, terima kasih.

**25. KETUA: ANWAR USMAN [12:44]**

Baik, terima kasih, Pak Utoto.

Sekarang, Kuasa Pemohon, dipersilakan kalau ada yang ingin ditanyakan! Atau sudah cukup?

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [13:00]**

Ya, sedikit saja, Yang Mulia, untuk Saudara Saksi Pak Tugas Utoto. Saya ingin menanyakan ada beberapa hal. Yang pertama apakah Pak Tugas mengetahui bahwa akan ada ... apa namanya ... perubahan (suara tidak terdengar jelas) Kejaksaan khususnya usia pensiun 60 tahun, ini juga mungkin sekaligus untuk Pak Mangatur, terkait dengan itu apakah memang di sana ada sosialisasi atau mendengar? Tadi Pak Mangatur sudah mengatakan tidak ada sosialisasi, tapi apakah kemudian mendengarkan ada perubahan itu? Itu yang pertama.

Lalu yang kedua, terkait dengan pembagian tugas di Kejaksaan sebenarnya itu berdasarkan usia atau tergantung distribusi manajemen dari pimpinan? Untuk Pak Tugas. Karena ... apa ... kalau kita lihat kan memang banyak pendapat yang mengatakan bahwa kalau sudah 60 ... sampai 60 itu sudah tidak produktif, apakah itu karena memang tidak

diberikan tugas? Atau memang karena sudah tidak bisa lagi menjalankan tugas secara normatif? Mungkin itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

**27. KETUA: ANWAR USMAN [14:18]**

Ya, baik.

Dari Kuasa Presiden, ada yang ingin ditanyakan atau cukup?

**28. PEMERINTAH: SURDIYANTO [14:30]**

Ya, ada, Yang Mulia, sedikit, Yang Mulia. Mungkin terhadap Saksi, ya. Tadi Saksi menyampaikan bahwa ada yang diproses, gitu ya, secara pensiunnya, gitu. Apakah saksi ketika diproses pensiun itu sudah sesuai dengan prosedur? Atau ada hal-hal yang tidak dengan prosedur? Itu yang pertama karena Saksi adalah seorang jaksa, ya, apakah Saksi juga tahu bahwa peraturan itu juga mengikat kepada Para Saksi? Nah, ketika peraturan atau undang-undang itu mengikat pada Saksi ya, tentunya ini adalah terkait dengan ketentuan-ketentuan yang harus diikuti Para Saksi sebagai jaksa, ya, yang kemudian memang terkena ... apa ... dampak. Karena Saksi adalah seorang jaksa, tentunya juga Saksi harus melihat bahwa ini adalah implikasi peraturan. Apakah peraturan yang demikian itu adalah peraturan kurang baik? Ketika itu adalah kurang baik, bagaimana Saksi jika tidak melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku? Karena Saksi adalah seorang jaksa. Mungkin dari Kuasa Presiden itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

**29. KETUA: ANWAR USMAN [16:21]**

Baik. Dari meja Hakim? Ya, silakan, Yang Mulia Pak Suhartoyo.

**30. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [16:31]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya ke Pak ... Pak Sanin, ya. Pak Sanin?

**31. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [16:39]**

Ya.

**32. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [16:39]**

Bapak di Kejaksaan Agung, ya, sekarang, ya?

**33. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [16:42]**

Kejaksaan Agung, Yang Mulia.

**34. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [16:44]**

Oh. Masih aktif, ya?

**35. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [16:45]**

Masih aktif.

**36. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [16:47]**

Tadi jadi Saksi ada izin enggak dari kantor?

**37. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [16:55]**

Tadi belum ada, Yang Mulia.

**38. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [16:57]**

Belum ada.

**39. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [16:58]**

Karena saya tadi masuk kantor dulu (...)

**40. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:00]**

Bukan, maksudnya ... kan itu tidak ... kan tidak tiba-tiba permintaan jadi Saksi itu, kan bisa dari kemarin sudah ... terserah nanti kalau di kantor dipersoalkan bagaimana?

Tapi saya ingin bertanya begini, yang esensial, yang substansi. Kalau Pak ... tugas tadi kan masih diberi pekerjaan P16.

**41. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [17:28]**

Ya.

**42. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:28]**

Pak Sanin, masih juga?

**43. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [17:31]**

Masih, Yang Mulia.

**44. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:33]**

Masih?

**45. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [17:33]**

Sampai ... sampai tahun 2022 ini saya masih dikasih P16A itu bulan ... bulan 9 ini, Yang Mulia.

**46. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:45]**

Bulan 9, ini bulan 10. Jadi, bulan 9 masih ada P16 untuk, Bapak?

**47. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [17:51]**

Ya.

**48. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:52]**

Kalau jadi penuntut umum masih ada enggak?

**49. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [17:57]**

Ya ini, penuntut umum, Yang Mulia.

**50. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [17:58]**

Oh, otomatis nanti berarti pelimpahan juga Bapak yang ngawal?

**51. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:04]**

Kalau P16 ... P16-nya itu sekitar tahun 2000 ... berapa itu?

**52. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:12]**

Ya.

**53. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:00]**

2020, Yang Mulia.

**54. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:00]**

Ya. Sampai nanti perkara misalnya P21 sampai tahap II, itu Bapak semua? Nanti masih Bapak yang turun?

**55. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:22]**

Ya, masih.

**56. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:23]**

Sidang-sidang juga, Bapak?

**57. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:26]**

Ya, sidang.

**58. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:00]**

Oh, jadi melaksanakan putusan hakim pun masih Bapak nanti kalau belum pensiun?

**59. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:00]**

Karena saya di Kejaksaan Agung, untuk melaksanakan putusan hakim itu mungkin jaksa yang di kejari.

**60. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:43]**

Yang di kejari? Jadi dikoordinasi ke sana.

**61. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [18:48]**

Kejari, Yang Mulia.

**62. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [18:49]**

Oke. Jadi, untuk eksekusi penetapan maupun putusan bisa disubstitusikan ke kejaksaan negeri setempat yang ada wilayah hukum perkara itu, ya?

**63. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [19:02]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**64. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:05]**

Oke. Masih ada perkara, Pak, sampai sekarang, Pak?

**65. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [19:09]**

Sampai sekarang untuk 2022 ini ... kalau 2021 itu banyak, Yang Mulia.

**66. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:21]**

Itu masih aktif perkaranya?

**67. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [19:24]**

Itu sudah inkracht, Yang Mulia.

**68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:27]**

Inkrah. Inkracht ... oh, jadi sudah selesai, ya?

**69. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [19:33]**

Selesai.

**70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:33]**

Kalau Pak Tugas berapa perkara yang masih ditangani, Pak?

**71. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [19:35]**

Kurang lebih 10, terakhir.

**72. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:39]**

Sekarang yang masih aktif berapa?

**73. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [19:42]**

Itu dari dua direktur, kebetulan saya di bawah direktur narkotika.

**74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:48]**

Ya.

**75. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [19:48]**

Tapi saya juga terima dari direktur orang dan harta benda, jadi ada dua.

**76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [19:00]**

Ya, itu kan jenis perkaranya. Tapi yang Bapak ikut tangani sekarang yang perkara masih aktif ada berapa?

**77. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [20:00]**

Masih 10.

**78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [20:02]**

10? Oke. Jadi, tidak ada kendala ya, Pak Tugas?

**79. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [20:12]**

Tidak.

**80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO [20:13]**

Artinya secara ... oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**81. KETUA: ANWAR USMAN [20:19]**

Ya, masih ada, Yang Mulia Prof. Saldi, silakan!

**82. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [20:21]**

Terima kasih, Pak Ketua.

Ini kepada 2 Saksi, ya. Selain tugas sebagai ... apa namanya ... ini ada hubungannya dengan pertanyaan saya minggu lalu ke ... apa ... ke Pihak Terkait Kejaksaan. Ada enggak, jaksa-jaksa senior ini diberi tugas oleh atasan untuk kemudian berbagi ilmu kepada jaksa-jaksa muda? Jadi kan ada tugas yang memang datang ... apa ... menangani perkara. Di luar itu, ada enggak, di antara Bapak berdua juga diberi tugas misalnya, membagi ilmu untuk mempersiapkan generasi pelapis di Kejaksaan? Ada enggak, tugas seperti itu dilaksanakan? Dalam pengertian seperti membimbing ... apa namanya ... lapis-lapis muda di Kejaksaan itu supaya lebih cepat bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan, ada enggak, dilakukan?

**83. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [21:23]**

Ada, Pak.

**84. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [21:24]**

Ada, Yang Mulia.

**85. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [21:25]**

Satu per satu dulu, siapa? Apa bentuknya? Yang pertama dulu, Pak.

**86. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [21:28]**

Yang pertama, Tugas Utoto, kalau ke daerah-daerah monitoring dan evaluasi atau monev. Kemudian kalau untuk (...)

**87. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [21:36]**

Monev, ya?

**88. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [21:37]**

Ya. Untuk penanganan perkara, itu kita membimbing jaksa-jaksa yang satuan tugas, Satgassus, baik itu di pidana umum atau di pidana khusus juga bisa.

**89. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [21:52]**

Bapak sekarang membimbing berapa orang ini, tahun ini yang 2022 ini?

**90. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [21:56]**

Tahun ini ada sekitar 10.

**91. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [22:00]**

10, tadi perkaranya 10. Jadi, ini yang jaksa yuniornya 10 juga? Kalau Bapak yang ... apa ... Pak Sanin?



**92. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [22:11]**

Intinya sama kayak gitu, Pak. Apa namanya ... P-16. P-16A itu adanya di Semarang. Jadi P-16 yang ada ... Surat Perintah yang ada di Direktur Penuntutan Kejaksaan Agung, kita turun ke sana, umpamanya ke Semarang untuk menyerahkan tersangka dan barang bukti. Nah, di sana juga nanti kita ikut P-16A-nya, gitu karena (...)

**93. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [22:45]**

Jadi, sekaligus memberikan bimbingan teknis, ya, kepada ... apa ... jaksa-jaksa yang ada di daerah itu?

**94. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [22:54]**

Betul, Yang Mulia.

**95. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [22:55]**

Itu (...)

**96. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [22:57]**

Nah sekaligus, karena pemeriksaan perkara ini di tingkat Kejaksaan Agung. Karena berkasnya dari ... apa ... dari direktur, Dirjen Pajak, kita yang meneliti di Kejaksaan Agung telah sesuai, kita limpahkan ke Kejari. Kejari umpamanya di Semarang. Di Semarang di sana, baru kita buat dakwaan. Nanti di sana kita bekerja sama dengan jaksa-jaksa khusus yang ditunjuk di dalam P-16A.

**97. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [23:34]**

Oke. Itu kan pekerjaan yang embedded, ya, yang menyatu dengan tugas pokok tadi. Ada enggak, penugasan khusus, misalnya Pak ... apa ... Pak Utoto misalnya, itu kemudian dibikinkan tugas khusus oleh atasan untuk melakukan pembimbingan tanpa menyangkut hal terkait dengan perkara? Kayak melakukan bimbingan teknis di pusdik dan segalam macam, ada enggak, seperti itu?

**98. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [24:00]**

Enggak ada, Yang Mulia, kalau saya enggak ada.

**99. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:02]**

Kalau Pak Sani enggak ada. Kalau Pak Toto gimana?

**100. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [24:06]**

Enggak ada, Pak.

**101. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:07]**

Enggak ada, ya. Tapi tugas itu, itu melekat langsung kepada perkara yang ditangani, ya.

**102. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [24:13]**

Ya, ya.

**103. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:13]**

Jadi itu selama ini. Itu menjadi pola enggak di Kejaksaan, terus?

**104. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [24:20]**

Ya, untuk di bidang tindak pidana umum menjadi pola, Pak.

**105. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:23]**

Nah, itu menjadi pola, ya. Kalau Pak Mangatur Hutaaruk bagaimana menjelaskan pertanyaan saya tadi?

**106. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [24:33]**

Ya, Pak. Kebetulan (...)

**107. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:37]**

Pernah enggak ada tugas melakukan pembimbingan kepada jaksa-jaksa muda, ada enggak?

**108. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [24:41]**

Ke daerah, Pak?

**109. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:46]**

Ya.

**110. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [24:47]**

Mengikuti ke daerah, Pak. Ada, Pak.

**111. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:50]**

Ada, ya?

**112. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [24:51]**

Ada, Pak. Inspeksi, Pak. Inspeksi pemantauan dan inspeksi apa, Pak ... inspeksi kasus.

**113. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA [24:53]**

Oke, terima kasih, Pak Ketua.

**114. KETUA: ANWAR USMAN [24:59]**

Ya, masih ada, Yang Mulia Pak Wahid.

**115. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [25:04]**

Terima kasih, Pak Ketua. Saya ke Pak Sanin dan Pak Tugas Utoto. Kedua Bapak di unit satuan kerja Kejaksaannya di mana Pak sekarang?

**116. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [25:21]**

Untuk Tugas Utoto di bidang tindak pidana umum.

**117. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [25:25]**

Di Kejaksaan Agung, ya, di pusat saya?

**118. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [25:27]**

Ya.

**119. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [25:27]**

Ya, Pak Sanin?

**120. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [25:30]**

Sanin, saya di tindak pidana khusus, bidang penuntutan.

**121. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [25:40]**

Ya, Pak Mangatur?

**122. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [25:44]**

Jaksa fungsional, Pak Hakim. Di Pengawasan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara.

**123. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [25:53]**

Oh, di Sumatera Utara, ya. Penilaian kinerja terakhir disampaikan? Biasanya kan ada penilaiannya kita setiap tahun itu, ya. Kalau dulu ... saya enggak tahu apa masih ada di DP3 itu, ya, daftar Penilaian apa ... Prestasi. Nah, itu apa ininya ... evaluasi kinerjanya?

**124. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [26:19]**

Bagus, Pak. Setelah melaksanakan isi surat perintah, Pak.

**125. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:20]**

Bagus penilaiannya?

**126. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [26:22]**

Bagus, Pak.

**127. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:23]**

Bagus. Ke Pak Sanin?

**128. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [26:31]**

Bagus, bagus, Yang Mulia. Baik, baik, bukan bagus.

**129. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:38]**

Baik, ya, ya, ya. Kemudian Pak Tugas juga?

**130. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [26:40]**

3 tahun berturut-turut ini baik semua, Pak.

**131. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:42]**

Baik, ya. Apa Bapak merasa bahwa sejak apa ... berusia 60 itu terasa semangat bekerja memang menurun?

**132. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [26:55]**

Tetap, Pak, semangat tetap.

**133. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:60]**

Ya, tetap semangatnya, ya, Pak, ya?

**134. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [26:62]**

Ya.

**135. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [26:63]**

Jadi tidak menurun setelah ... apalagi pada waktu itu memang Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 kan sampai 62, ya? Nah, ketika 60 karena strukturalnya sudah, masuk ke fungsional, nah itu tidak menurun semangat, Pak?

**136. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [27:21]**

Tidak menurun. Sekarang kan sudah mau 62, Pak.

**137. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [27:30]**

Ya, ya.

**138. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [27:32]**

Sudah 3 tahun menjalani jaksa fungsional. Kami bekerja biasa saja.

**139. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [27:30]**

Penilaian kinerja ada memang dievaluasi?

**140. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [27:33]**

Dievaluasi 3 tahun berturut-turut, Pak, baik.

**141. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [27:36]**

Baik itu sedang atau di atas sedang kalau baik, ya?

**142. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [27:44]**

Ya, baik, Pak, baik.

**143. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [27:50]**

Ya, ya, baik. Yang kedua, kemudian ke Pak Mangatur Hutaaruk yang sudah dipensiunkan, Pak, ya?

**144. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [27:56]**

Ya, Pak.

**145. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [27:57]**

Ya, jadi kelahirannya mulai Januari, ya, tahun 1962, berarti 2002 tadi terhitung pensiun, Pak, ya?

**146. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:11]**

Ya, Pak, 1 Februari.

**147. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:12]**

Tapi, kan karena diberi tahu April, ya (...)

**148. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:14]**

Tidak masuk kerja saya, Pak, sampai April.

**149. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:18]**

Ya. Kemudian, terkait gaji yang sudah diterima Maret sama April, harus dikembalikan?

**150. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:26]**

Dikembalikan, Pak. Sudah ... sudah dikembalikan katanya, Pak.

**151. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:28]**

Oh, ada surat ininya ... dari (...)

**152. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:32]**

Dari kantor, Pak.

**153. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:33]**

Dari kantor supaya dikembalikan?

**154. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:34]**

Ya, Pak.

**155. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:36]**

Sudah dikembalikan, Pak?

**156. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:38]**

Belum, Pak. Sedang proses, Pak.

**157. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:39]**

Oh, ya. Bisa di ... apa ... angsur, atau tidak, atau harus sekaligus menurut surat itu?

**158. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:50]**

Angsur, Pak.

**159. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:51]**

Oh, diangsur. Ada di keterangan ... sampai berapa lama boleh diangsur?

**160. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [28:58]**

10 tahun, Pak.

**161. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [28:59]**

Oh, 10 tahun? Ya. Berarti mengisyaratkan seolah-olah atau Bapak itu usia sampai 70, Pak, ya?

**162. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [29:09]**

Ya.

**163. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [29:10]**

Ya, ya, ya. Ya, kan begitu, Pak? Ya, kan 10 tahun, kan?

**164. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [29:13]**

Ya.

**165. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS [29:14]**

Ya, ya. Ya, itu saja karena itu yang dialami, diketahui. Dan untuk keterangan tadi bahwa evaluasi kinerja akan disampaikan di dalam keterangan kemarin itu, kan ... apa ... rata-rata 60 sampai 62 itu ... apa ... nilainya kurang dan sedang, ya? Tapi tadi semua disebutkan baik, ya? Ya, terima kasih, Pak Ketua.

**166. KETUA: ANWAR USMAN [29:45]**

Baik. Dipersilakan, Pak Mangatur Hutaauruk terlebih dahulu untuk menanggapi. Silakan! Jadi, sudah semua, ya?

**167. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [30:05]**

Terima kasih, Pak Hakim Yang Mulia.  
Bahwa (...)

**168. KETUA: ANWAR USMAN [30:14]**

Ya, ya.

**169. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [30:15]**

Saya sebagai yang (...)



**170. KETUA: ANWAR USMAN [30:16]**

Tambahan tadi sudah dijawab, ya (...)

**171. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [30:18]**

Korban (...)

**172. KETUA: ANWAR USMAN [30:19]**

Ya, korban, ya?

**173. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [30:21]**

Korban undang-undang.

**174. KETUA: ANWAR USMAN [30:22]**

Oh, korban undang-undang. Ya, baik, baik. Sudah ... tadi sudah dijawab tadi, ya. Baik.

**175. SAKSI DARI PEMOHON: MANGATUR HUTAURUK [30:28]**

Ya, Pak.

**176. KETUA: ANWAR USMAN [30:29]**

Sekarang Pak ... Pak Sanin. Pak Sanin?

**177. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [30:34]**

Terima kasih ... terima kasih, Yang Mulia.

Harapan saya, ya, kembalilah kepada undang-undang yang ... yang sudah berlalulah, Yang Mulia. Karena itu di antaranya, ya, Pak Mangatur tadi korbannya. Atau umpamanya di saya juga jatuhnya begitu, mungkin ... saya mungkin masih ... saya sama dengan Pak Mangatur. Saya juga punya pinjaman, Yang Mulia.

**178. KETUA: ANWAR USMAN [31:10]**

Baik. Cukup, ya?

**179. SAKSI DARI PEMOHON: SANIN [31:14]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**180. KETUA: ANWAR USMAN [31:15]**

Ya. Sekarang terakhir, Pak Tugas Utoto.

**181. SAKSI DARI PEMOHON: TUGAS UTOTO [31:19]**

Terima kasih, Pak.

Untuk memperjuangkan usia pensiun 62, guru itu sudah sangat gelap. Jadi, mohon kiranya kalau di ... jadi ditambah justru 65. Jadi, kalau sudah ada 62, jangan dipotong, dipangkas jadi 60 tahun. Banyak kawan-kawan yang dari daerah maupun di Kejaksaan Agung ini betul-betul ... apa ya ... stres, drop, begitu. Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, terima kasih.

**182. KETUA: ANWAR USMAN [32:00]**

Ya, untuk sekadar ini, ya, Pak Toto sama Pak ini. Ini Para Bapak-Bapak ini masih beruntung, dibanding hakim militer itu, baik hakim tingkat pertama maupun tingkat banding cuma 58 tahun. Ya, itu sekadar bahan perbandingan saja.

Baik, apa yang disampaikan nanti bisa dijadikan bahan pertimbangan. Kemudian untuk Kuasa Pemohon apa masih ada saksi, ahli, atau cukup?

**183. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [32:30]**

Yang Mulia, mungkin nanti kita akan menambahkan data-data tadi yang sudah disampaikan oleh (...)

**184. KETUA: ANWAR USMAN [32:33]**

Oh, ya, boleh. Tapi kalau untuk saksi cukup, ya?

**185. KUASA HUKUM PEMOHON: VIKTOR SANTOSO TANDIASA [32:39]**

Cukup, Yang Mulia.

**186. KETUA: ANWAR USMAN [32:39]**

Ya, baik. Ya, sekarang Kuasa Presiden, apakah akan mengajukan ahli atau saksi? Kuasa Presiden?

**187. PEMERINTAH: SURDIYANTO [32:55]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Kuasa Presiden akan menghadirkan satu orang ahli, Yang Mulia.

**188. KETUA: ANWAR USMAN [33:03]**

Satu saja, ya?

**189. PEMERINTAH: SURDIYANTO [33:04]**

Ya.

**190. KETUA: ANWAR USMAN [33:05]**

Baik. Pihak Terkait Kejaksaan Agung apa mengajukan ahli, atau saksi juga, atau sudah cukup? Kejaksaan Agung, Pihak Terkait?

**191. PIHAK TERKAIT KEJAKSAAN: [33:29]**

Untuk saksi dan ahli akan kami pertimbangkan, Yang Mulia. Terima kasih.

**192. KETUA: ANWAR USMAN [33:32]**

Ya. Sekarang harus dipastikan ini untuk mengatur jadwal, Pak. Ada atau tidak?

**193. PIHAK TERKAIT KEJAKSAAN: [33:39]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**194. KETUA: ANWAR USMAN [33:41]**

Ha?

**195. PIHAK TERKAIT KEJAKSAAN: [33:41]**

Mohon waktu, Yang Mulia.

**196. KETUA: ANWAR USMAN [33:46]**

Baik. Kalau begitu, ya, nanti pada sidang berikutnya harus dipastikan, ya. Untuk sidang yang akan datang ... jadi kita dengar dulu keterangan ahli dari Presiden. Untuk itu, sidang ditunda hari Selasa,

tanggal 25 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB dengan catatan untuk keterangan tertulis dan CV dari ahli supaya diserahkan paling tidak 2 hari kerja sebelum hari sidang. Cukup, ya?

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.21 WIB**

Jakarta, 18 Oktober 2022  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya ( <https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16> ).